



**LAPORAN KEGIATAN  
PENELITIAN RUTIN**

**ANALISIS KINERJA USAHA KECIL MITRA BINAAN BUMN :  
TELAAH EVALUASI KOMPARATIF  
(STUDI KASUS DI PANTAI UTARA JAWA TENGAH)**

**OLEH :  
EDY RAHARDJA, SE  
DRS. BUDI SUDARYANTO, MT  
DRA. AMIE KUSUMAWARDHANI, MSC  
DRS. SUSILO TOTO RAHARDJO, MT  
DRS. BAMBANG MUNAS D, SE**

---

**DIBIYAI OLEH DANA DIK RUTIN UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SESUAI PERJANJIAN PELAKSANAAN PENELITIAN TANGGAL 25 AGUSTUS  
1998 NOMOR : 3903/PT 09.H2/N/1998**

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
1999**

**LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN  
LAPORAN AKHIR HASIL PENELITIAN RUTIN**

1.	a. Judul Penelitian	:	Analisis Kinerja Usaha Kecil Mitra Binaan BUMN : Telaah Evaluasi Komparatif (Studi Kasus di Pantai Utara Jawa Tengah)
	b. Macam Penelitian	:	( ) Dasar ( ) Terapan ( ) Pengembangan
	c. Kategori	:	I/II/III
2.	Ketua Peneliti :		
	a. Nama Lengkap dan Gelar	:	Edy Rahardja, SE
	b. Jenis Kelamin	:	Laki-Laki
	c. Golongan Pangkat	:	III/a - Penata Muda
	NIP	:	132 163 886
	d. Jabatan Fungsional	:	Asisten Ahli Madya
	e. Fakultas/Jurusan	:	Ekonomi/Manajemen
	f. Perguruan Tinggi	:	Universitas Diponegoro
	g. Bidang Ilmu yang Diteliti	:	Ekonomi
3.	Jumlah Tim Peneliti	:	5 (lima) orang
4.	Nama Anggota Tim Peneliti	:	- Drs. Budi Sudaryanto, MT - Dra. Amie Kusumawardhani, MSc - Drs. Susilo Toto Rahardjo, MT - Drs. Bambang Munas D, SE
5.	Lokasi Penelitian	:	Pantai Utara Jawa Tengah
6.	Jangka Waktu Penelitian	:	6 (enam) bulan
7.	Biaya yang Diperlukan	:	Rp. 2.450.000,00 (Dua juta empat ratus lima puluh ribu rupiah)

Semarang, Maret 1999

Ketua Peneliti



Edy Rahardja, SE  
NIP. 132 163 886

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi  
Universitas Diponegoro



Drs. H. Daryono Rahardjo, MM  
NIP. 130 237 483

Menyetujui,  
Ketua Lembaga Penelitian  
Universitas Diponegoro



Prof. Dr. dr. Satoto  
NIP. 130 163 071

## ABSTRAK

*Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji lebih jauh kinerja (performansi) usaha kecil mitra binaan BUMN sebelum dan sesudah menerima bantuan pembinaan terutama melalui bantuan modal kerja/investasi serta program pendidikan dan pelatihan. Focus penelitian ditekankan pada upaya BUMN dalam membina mitra binaannya dalam hal peningkatan kemampuan untuk : (i) membuat rencana kerja, (ii) menyelenggarakan pembukuan yang memadai, (iii) menganalisis kegiatan serta (iv) memiliki wawasan pengembangan usaha dan kemampuan bernegosiasi.*

*Analisis penelitian menggunakan pendekatan cash flow dan kesehatan usaha (melalui rasio rentabilitas, likuiditas dan solvabilitas – RLS ratio). Dengan menggunakan Test Mc Nemar dapat diketahui signifikan tidaknya perbedaan performansi mitra binaan sebelum dan sesudah menerima pembinaan.*

*Penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar mitra binaan BUMN mengalami peningkatan yang signifikan atas kinerja usahanya. Uji statistik menyimpulkan bahwa hanya variabel likuiditas saja yang memiliki hubungan dengan kecenderungan perubahan setelah menerima perlakuan berupa pembinaan oleh BUMN.*

## KATA PENGANTAR

Penelitian yang dilakukan berdasarkan kontrak nomor : 3908/PT09.H2/N/1998 ini dilandasi oleh pemikiran sederhana tentang pentingnya evaluasi atas pelaksanaan suatu program, yang dalam hal ini pembinaan pengusaha kecil melalui penyisihan 1-5% laba BUMN. Melalui pengakajian ini dikemukakan kondisi faktual di lapangan, berbagai kelebihan dan kekurangan yang nampak dalam pelaksanaan program tersebut.

Walaupun terkendala keterbatasan sumber daya, terutama pendanaan, akhirnya kami mampu melaksanakan dan menyelesaikan penelitian dengan berbagai kenangan unik dan menarik di lapangan. Kami menyadari bahwa hasil yang disajikan dalam laporan akhir ini masih jauh dari kesan idealisme, namun setidaknya bukti kepedulian atas upaya pengembangan pengusaha kecil.

Harapan kami semoga laporan ini berguna bagi semua pihak, serta dapat digunakan sebagai referensi untuk pengakajian sejenis maupun lanjutan.

Semarang,           Maret 1999

Ketua Tim peneliti

SISTEM ETIKA LAPORAN HASIL AKHIR  
PENELITIAN RUTIN

LEMBAR HUKUM DAN PERSETUJUAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR DAN CONTRAS	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
I. PENDAHULUAN	1
II. TINJAUAN UMUM	6
III. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	12
IV. METODE PENELITIAN	14
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	17
VI. PENYIMPULAN DAN SARAN	37
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

## DAFTAR LAMBEK

Tabel 5.4	Komposisi Penduduk Provinsi Jawa Tengah Menurut Jenis Kelamin, 1991 - 1995	17
Tabel 5.5	Keuntungan Program Provinsi Jawa Tengah Atas Dasar Harga Konstan 1995 Tahun 1991 - 1995	19
Tabel 5.6	Responsi Suku-Sektor Industri Kecil dan Sektor Industri di Jawa Tengah, 1991 - 1995	20
Tabel 5.7	Penggotongan Responden Berdasarkan Umur, 1998	24
Tabel 5.8	Penggotongan Responden Berdasarkan Sektor Usaha, 1998	24
Tabel 5.9	Keterkaitan Usia Responden dan Sektor Usaha yang Dipilih, 1998	25
Tabel 5.10	Penggotongan Responden Berdasarkan Sumber Modal dan Aset yang Dimiliki, 1998	26
Tabel 5.11	Pemerolehan Responden Berdasarkan Kontribusi Ibu Usaha, 1998	27
Tabel 5.12	Tingkat Rentabilitas Usaha Responden, 1998	27
Tabel 5.13	Keuntungan Usaha Responden Minus Biaya Tetap, IN 1998	29
Tabel 5.14	Kontribusi Stabilitas dan Kecondongan Pendapatan, 1998	30
Tabel 5.15	Keterkaitan Likuiditas dan Kecenderungan Penjualan, 1998	31
Tabel 5.16	Keterkaitan Solvabilitas dan Kecenderungan Penjualan, 1998	33

Label 5.11	<i>Übernehmen, Baulingen und Pendlern</i> Munich: 1998	35
------------	---	----

## DAFTAR GAMBAR/ILUSTRASI

Gambar 2.1	Perangan Hubungan Profit Margin (PM) dan <i>Turnover of Operating Assets</i> (TOA)	10
Gambar 5.1	Mekanisme Pembelian Bantuan BUMN	22



## BAB I PENDAHULUAN

### 1. Latar Belakang Penelitian

Jika dicemati nampaknya pengusaha kecil masih terkendala pada kualitas SDM yang relatif rendah. Karakteristik ini pada fase berikutnya menimbulkan kelemahan dalam hal manajemen dan organisasi, finansial/permodalan, informasi dan teknologi, pemasaran maupun jaringan usah dan kerjasama. Hasil penelitian PUPUK Bandung (dalam rangka *Entrepreneurship Development Program*) yang menunjukkan derajat kebangkrutan usaha kecil mencapai 60 % hanyalah sekedar ilustrasi dampak kelemahan tersebut. Walaupun hasil penelitian ini tidak dapat digunakan sebagai seneralisasi, namun setidaknya merupakan input yang sangat berharga untuk pengkajian lebih lanjut.

Disisi lain adanya kenyataan banyaknya perusahaan besar mengalami kesulitan dimasa krisis ekonomi maka muncul anggapan bahwa usaha kecil (UK) yang paling berpeluang mengisi kekosongan pasar. Sekarang terdapat sekitar 38,9 juta UK dan mampu menyediakan 58,56 juta lapangan kerja atau 88,03% dari total lapangan kerja yang tersedia, serta menyumbang pendapatan Rp. 176,78 triliun atau 38,90% dari Produk Domestik Bruto (PDB). Ini berarti menjadi sangat wajar jika UK merupakan unit usaha yang terbukti mampu berperan dalam pemerataan pendapatan, bahkan (mungkin saja) akan menjadi primadona masa depan ekonomi nasional.

Beberapa bukti empiris hasil studi Bank Dunia menunjukkan bahwa industri kecil lebih banyak menggunakan teknologi padat karya daripada industri menengah dan besar. Beberapa hasil penelitian mengungkapkan bahwa industri kecil menyerap lebih dari 50% tenaga kerja dari keseluruhan tenaga kerja di sektor industri (Tambunan, 1991). Industri kecil juga memberikan

sumbangan yang besar dalam mengatasi ketimpangan distribusi pendapatan. Pengejaran industrialisasi yang dilakukan oleh negara sedang berkembang telah memperbesar masalah pengangguran dan pada umumnya menimbulkan ketidakadilan dalam mempertahankan industri kecil meskipun tingkat pendapatan yang diperoleh diakui masih jauh dari cukup untuk memperbaiki standar hidup pekerjanya (Saleh, 1986).

Sumbangan lain adalah dalam distribusi aktivitas industri dan regional, yang karenanya dapat meningkatkan pendapatan daerah per kapita dan secara nasional akan meningkatkan taraf hidup untuk mengurangi kecenderungan penduduk bermigrasi ke daerah lain atau ke kota. Demikian halnya perannya terhadap pemasukan devisa melalui ekspor non-migas kiranya tidak perlu diragukan. Bahkan jika dikaji rata-rata tingkat ekspor non-migas yang disumbangkan industri kecil pada kelompok industri non-migas di atas 50% (Arsyad, 1993).

Mengingat peran positif tersebut maka sewajarnya jika pemerintah mulai memperhitungkan sebagai pemain dalam perekonomian dan mendapat porsi yang seimbang dengan pelaku ekonomi lainnya. Serangkaian kebijakan pemerintah diluncurkan, baik dalam skala nasional maupun regional. Salah satu upaya nyata adalah kebijakan pemerintah agar BUMN menyisihkan 1 - 5 % labanya untuk pembinaan dan pengembangan pengusaha kecil dan koperasi (*yang selanjutnya disebut sebagai mitra binaan*) dalam berbagai bentuk, seperti bantuan modal kerja/investasi, bantuan peralatan dan sarana usaha, upaya menampung hasil produksi sebagai bantuan pemasaran (sebagai bapak angkat), serta upaya memberikan pendidikan dan pelatihan melalui pihak ketiga yang mempunyai kemampuan untuk melaksanakan.

Secara khusus keterbatasan yang disandang pengusaha kecil di bidang manajerial meliputi penerapan strategi usaha, pengelolaan dalam bidang produksi/operasi, keuangan dan SDM, sampai kelemahan dalam kemampuan bernegosiasi ataupun pembuatan kontrak kerja. Oleh karenanya pembinaan

Oleh karena itu pengkajian efektifitas pembinaan pengusaha kecil melalui penyisihan 1-5% laba BUMN sebagai salah satu bagian program kemitraan untuk memberdayakan usaha kecil menjadi sangat menarik. Dalam hal ini perlu dikaji:

- Apakah terjadi peningkatan sebelum dan sesudah adanya bantuan pembinaan BUMN? ;
- Sampai seberapa jauh dapat diamati peranan BUMN dalam membantu memberdayakan usaha mitra binaan, yang berarti terkandung suatu konten kesungguhan atau hanya sekedar mengejar target? ;
- Bagaimana langkah nyata yang telah dilakukan oleh mitra binaan dan BUMN sebagai partner serta bagaimana kinerja usaha mitra binaan jika dilakukan pengukuran secara spesifik (kuantitatif)?

Isue-isue menarik itulah yang menjadi fokus perhatian penelitian.

### 3. Hipotesis Penelitian

Penelitian ini pada prinsipnya mengkaji secara mendalam kinerja usaha mitra binaan setelah dibina oleh BUMN yang bersangkutan. Dengan demikian terkandung konten (nuatan) adanya perbandingan performansi sebelum dan sesudah dilakukan pembinaan. Sejalan dengan masalah yang dirumuskan tersebut maka diajukan hipotesis : **"terdapat perubahan yang significant pada mitra binaan sebelum dan sesudah dilakukan pembinaan oleh BUMN"**.

### 4. Ruang Lingkup Penelitian

Lingkup teritorial penelitian ini adalah wilayah pantai utara Jawa Tengah yang merupakan mitra binaan BUMN, yaitu :

- 4.1 Kabupaten Rembang ;
- 4.2 Kabupaten Pati ;
- 4.3 Kabupaten Jepara ;

- 4.4 Kabupaten Kudus ;
- 4.5 Kabupaten Demak ;
- 4.6 Kotamadia Semarang ; dan
- 4.7 Kabupaten Kendal.

Sedangkan lingkup substantif penelitian ini adalah melakukan analisis mengenai pengelolaan bantuan (permodalan dan manajerial) yang diterima pengusaha kecil mitra binaan, menganalisis perubahan kinerja usaha mitra binaan sebelum dan sesudah menerima pembinaan, menganalisis kendala dan masalah yang dihadapi dan merumuskan kebijakan pemberdayaan mitra binaan yang tepat yang mengarah pada kemandirian.